

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah Ringkas Perusahaan

PT. Perkebunan Sumatera Utara sebelumnya adalah Perusahaan Daerah Perkebunan yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi DATI I Sumatera Utara Nomor 16 tahun 1979 Tentang Perusahaan Daerah Perkebunan Sumatera Utara yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan Nomor : 539.22-1434 tanggal 16 Oktober 1985 dan diundangkan dalam lembaran daerah Propinsi Sumatera Utara tanggal 29 Januari 1986.

Perubahan bentuk badan hukum Perusahaan Daerah Perkebunan Sumatera Utara menjadi PT.Perkebunan Sumatera Utara berasarkan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Utara Nomor 4 tahun 2004 tanggal 17 Juni 2004 Tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Perkebunan menjadi Perseroan Terbatas (PT) Perkebunan Sumatera Utara dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor : 98 Tanggal 29 Agustus 2005 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor C-14712 HT.01.01 2006 tanggal 18 Mei 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor : 63 Tanggal 8 Agustus 2006, Tambahan Berita Negara Nomor:8420/2006 Tanggal 24 Juli 2006.

PT. Perkebunan pada saat dibentuk tahun 2006 memiliki wilayah kerja di Propinsi Sumatera Utara yang tersebar di Kabupaten Asahan,Batubara,Serdang Bedagai, dan Madina.

Sebagai suatu perusahaan Daerah PT. Perkebunan Sumatera Utara mempunyai Visi untuk menjadi salah satu perusahaan perkebunan terbaik yang mampu berkompetisi serta menjadi andalan masyarakat Sumatera Utara dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatan asli daerah (PAD). Sedangkan misi perusahaan PT. Perkebunan Sumatera Utara adalah mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan melalui pencapaian produksi maksimal dengan kondisi keuangan yang tetap liquid dan sehat, meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan produktivitas serta kesejahteraan karyawan, mengembangkan sistem informasi dalam mendukung administrasi dan strategi penjualan.

Sesuai dengan visi, misi diatas, maka PT. Perkebunan Sumatera Utara saat ini melakukan langkah-langkah strategi berupa garis besar arah pengembangan perusahaan yaitu meningkatkan usaha-usaha hilir dengan bahan baku kelapa sawit. Peningkatan usaha-usaha hilir tersebut diikuti dengan perluasan tanaman sebagai sumber bahan baku, usaha-usaha peningkatan produktivitas dan efisiensi serta pemanfaatan lahan secara maksimal serta melanjutkan peningkatan keahlian, keterampilan dan kesejahteraan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan perusahaan

PT. Perkebunan Sumatera Utara saat ini memiliki 6 (enam) unit kebun yang terdiri dari kebun Tanjung Kasau yang terletak di daerah Kabupaten Asahan, Kebun Sei Kari yang terletak di daerah Kabupaten Serdang Bedagai, Kebun Simpang Gambir, Kebun Patiluban, Kampung Baru dan Kebun Simpang Koje yang terletak di daerah Kabupaten Mandailing Natal, dan 2 unit Pabrik Minyak Kelapa sawit (PMKS) yang terletak di Kabupaten Asahan dan satu unit

lagi Pabrik Minyak Kelapa Sawit di Kabupaten Madina, Sedangkan Kantor Direksi beralamat di Jalan Letjen Jamin Ginting Km.14 No.45 Medan

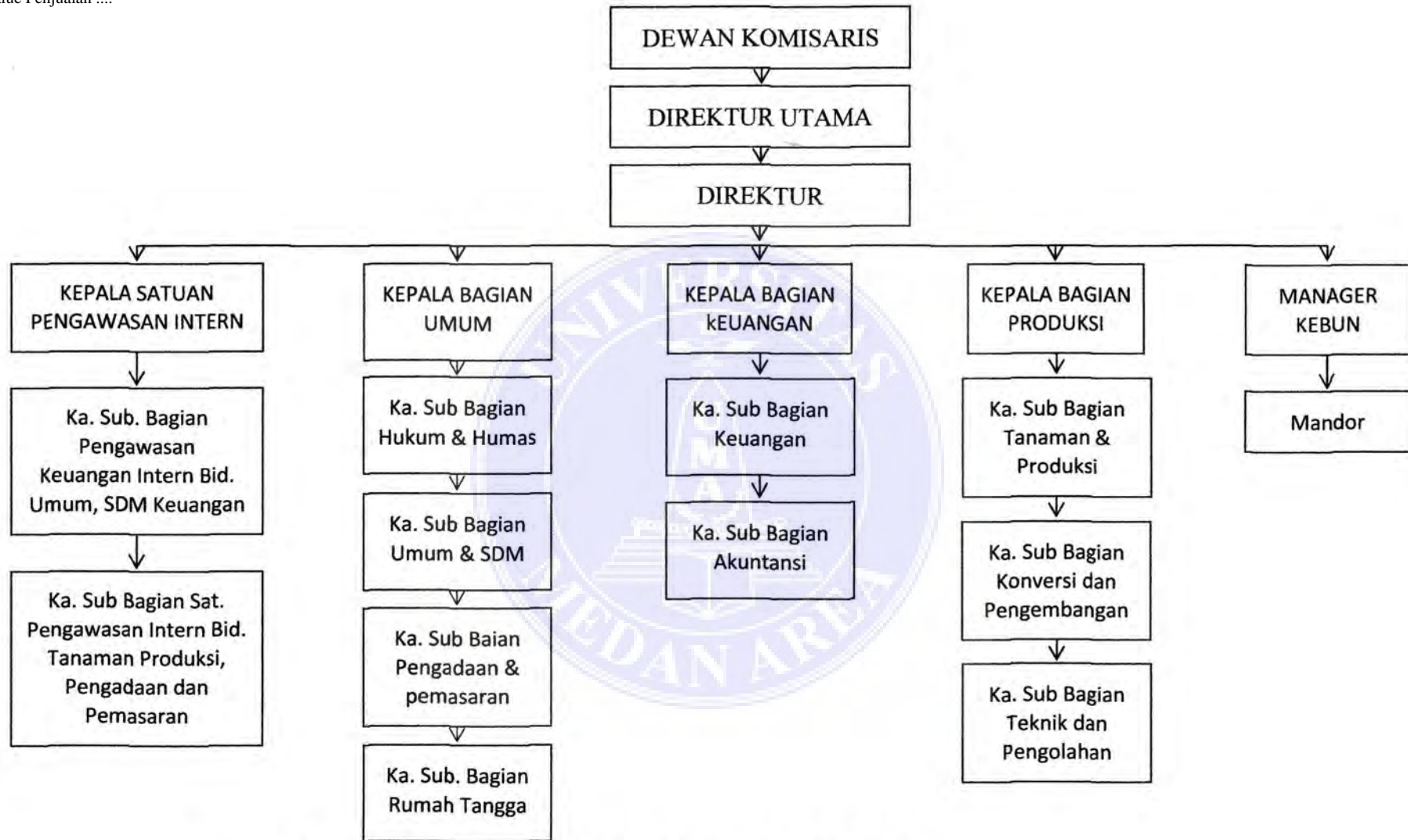
Saat ini PT. Perkebunan Sumatera Utara memproduksi hasil perkebunan dan indutsri berupa : Crumb Rubber, dan Lumps, Tandan Buah Segar Kelapa Sawit (TBS), Crude Palm Oil (CPO), Inti Kelapa Sawit/Kernel (IKS).

b.Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Sejalan dengan tujuan utama dan tekad bulat manajemen dalam peningkatan produktivitas dan profesionalisme sumber daya manusia yang juga meningkatkan kinerja dan profit perusahaan, maka perusahaan telah menyusun struktur organisasi yang dinamis dan profesional.

Bentuk struktur organisasi yang ada menggambarkan pelimpahan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja. Hal ini akan lebih terarah, lugas dan transparan dalam pelaksanaan tugas sehingga tingkat koordinasi di dalamnya akan menjadi lebih efektif.

Adapun struktur organisasi dapat dilihat pada halaman berikut.



UNIVERSITAS MEDAN AREA **Gambar IV.1. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Sumatera Utara (PT.PSU)**
Sumber : Kantor PT. Perkebunan Sumatera Utara PT. PSU), 2013

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Adapun uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab tiap unsur organisasi PT. Perkebunan Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugas :

- a. Melakukan pengawasan dalam hal operasional perseroan sesuai dengan peraturan dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan dalam RUPS.
- b. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan serta kebijaksanaan pemerintah, terutama di bidang yang berhubungan dengan tujuan dan lapangan usaha perseroan.
- c. Dewan komisaris baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri memasuki bangunan dan halaman atau tempat lainnya yang digunakan atau dikuasai perseroan.
- d. Memeriksa buku, surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan surat berharga lain-lain
- e. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai rencana pengembangan perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan perseroan serta perubahan/tambahannya, laporan keuangan tahunan, laporan berkala dengan laporan lainnya dari Direksi.

2. Direktur Utama

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Merumuskan Visi dan Misi Perseroan.

- b. Merumuskan dan menetapkan ide/gagasan/inovasi, strategi, kebijakan, dan sasaran dalam rangka mencapai visi dan misi perseroan yang telah disyahkan.
- c. Merumuskan dan merencanakan pengembangan perseroan
- d. Mengelola sumber daya perseroan.
- e. Membina hubungan yang harmonis, baik di lingkungan internal maupun dengan eksternal perseroan

3. Direktur

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Membantu Direktur Utama merumuskan visi dan misi perseroan
- b. Membantu Direktur Utama merumuskan dan menetapkan ide/gagasan/inovasi, strategi, kebijakan dan sasaran dalam rangka mencapai visi dan misi perseroan yang telah disyahkan.
- c. Membantu Direktur Utama merumuskan dan merencanakan pengembangan perseroan.
- d. Membantu Direktur Utama mengelola sumber daya perseroan
- e. Membantu Direktur Utama membina hubungan yang harmonis baik dilingkungan internal maupun dengan ekstrnal perseroan.

4. Kepala Satuan Pengawas Intern (Ka.SPI)

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugasnya sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Tujuan, Sasaran dan Target Kerja Tahunan SPI, Menyusun Strategi Kebijakan Tujuan, Sasaran dan Target Kerja Untuk Kepala Sub Satuan Pengawasan Intern Bidang Umum, SDM, dan Keuangan dan

Kepala Sub Satuan Pengawasan Intern Bidang Tanaman, Produksi, Konversi, Pengembangan Teknik dan Pengolahan.

- b. Memimpin dan mengawasi operasional Kepala Sub Satuan Pengawasan Intern Bidang Umum, SDM, dan Keuangan dan Kepala Sub Satuan Pengawasan Intern bidang Tujuan, Sasaran dan Target Kerja Bidang SPI.
 - c. Mengevaluasi Kinerja Kepala Sub Satuan Pengawasan Intern Bidang Umum, SDM, dan Keuangan dan Kepala Sub Satuan Pengawasan Intern Bidang Tanaman, Produksi, Konversi, Pengembangan, Teknik dan Pengolahan.
 - d. Menyusun dan menyiapkan prosedur pelatihan, evaluasi dan pengembangan personil sehingga kompeten dalam menjalankan pengawasan intern, bidang umum, SDM, dan Keuangan dan Pengawasan Intern Bidang Tanaman, Produksi, Konversi, Pengembangan, Teknik dan Pengolahan.
 - e. Membuat, menentukan dan merevisi tata cara, prosedur dan teknis pengawasan Bidang SPI Kebun dan Kantor Direksi
5. Kepala Sub Bagian Pengawasan Intern bidang Umum, SDM, dan Keuangan.

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugasnya adalah :

- a. Berdasarkan tujuan, sasaran dan target kerja Sub SPI Bidang Umum, SDM dan Keuangan, menetapkan tugas-tugas dan tanggung jawab Urusan Sub SPI Bidang Umum, SDM dan Keuangan.
- b. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan Urusan Sub SPI Bidang Umum, SDM dan Keuangan agar sesuai dengan tujuan, sasaran dan target Sub SPI Bidang Umum, SDM dan Keuangan.

- c. Mengevaluasi pekerjaan Urusan Sub SPI Bidang Umum, SDM dan Keuangan.
 - d. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personil yang ada di Sub SPI Bidang Umum, SDM dan Keuangan.
 - e. Melaksanakan seluruh kegiatan dari Sub SPI Bidang Umum, SDM dan Keuangan.
6. Kepala Sub Bagian Satuan Pengawas Intern Bidang Tanaman, Produksi, Konversi, Pengembangan, teknik dan Pengelolaan.

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugas :

- a. Berdasarkan tujuan, sasaran dan target kerja sub tanaman, produksi, konversi, pengembangan, teknik dan pengolahan menetapkan tugas dan tanggung jawab urusan sub satuan pengawasan bidang tanaman, produksi, konversi, pengembangan, teknik dan pengolahan.
- b. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan sub tanaman, produksi, konversi, pengembangan, teknik dan pengolahan agar sesuai dengan tujuan, sasaran dan target kerja sub SPI Kegiatan Umum, SDM dan Keuangan.
- c. Mengevaluasi pekerjaan sub tanaman, produksi, konversi, pengembangan, teknik dan pengolahan.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personil yang ada di sub SPI bidang tanaman, produksi, konversi, pengembangan, teknik dan pengolahan.
- e. Melaksanakan seluruh kegiatan dari sub satuan pengawasan inter bidang tanaman, produksi, konversi, pengembangan, teknik dan pengolahan.

7. Kepala Bagian Umum

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugas :

- a. Berdasarkan tujuan, sasaran dan target kerja tahunan bagian umum menetapkan strategi, kebijakan, tujuan, sasaran, dan target kerja untuk sub bagian umum dan SDM, sub bagian hukum dan humas, sub bagian pengadaan dan pemasaran dan sub bagian rumah tangga.
- b. Memimpin dan mengawasi operasional sub bagian umum dan SDM, sub bagian Hukum dan Humas, sub bagian pengadaan dan pemasaran dan sub bagian rumah tangga untuk mencapai tujuan, sasaran dan target kerja bagian umum.
- c. Mengevaluasi kinerja sub bagian umum dan SDM, sub bagian hukum dan humas, sub bagian pengadaan dan pemasaran dan sub bagian rumah tangga.
- d. Menyusun dan menyiapkan prosedur pelatihan, evaluasi dan pengembangan personil sehingga kompeten dalam menjalankan sub bagian umum dan SDM, sub bagian hukum dan humas, sub bagian pengadaan dan pemasaran dan sub bagian rumah tangga.
- e. Membuat, menentukan dan merevisi tata cara, prosedur dan teknis sub bagian umum dan SDM, sub bagian hokum dan humas, sub bagian pengadaan dan pemasaran dan sub bagian rumah tangga.

8. Kepala Sub Bagian Hukum dan Humas

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugasnya sebagai berikut :

- a. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan Urusan Hukum dan Urusan Humas agar sesuai dengan tujuan, sasaran dan target kerja sub bagian Hukum dan Humas.
- b. Mengevaluasi pekerjaan Urusan Hukum dan Urusan Humas.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personil yang ada di sub bagian Hukum dan Humas.
- d. Melaksanakan seluruh kegiatan dari sub bagian Hukum dan Humas.
- e. Melaksanakan dan memelihara pengarsipan data-data secara teratur, rapi dan konsisten.

9. Kepala Sub Bagian Umum dan SDM

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugasnya sebagai berikut :

- a. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan Urusan SDM dan Personalia, Agendaris dan Operator agar sesuai dengan tujuan, sasaran dan target kerja sub bagian Umum dan SDM.
- b. Mengevaluasi pekerjaan Urusan Umum dan SDM.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personil yang ada di sub bagian Umum dan SDM.
- d. Melaksanakan seluruh kegiatan dari sub bagian Umum dan SDM.
- e. Melaksanakan dan memelihara pengarsipan data-data secara teratur, rapi dan konsisten.

10. Kepala Sub Bagian Pengadaan dan Pemasaran

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugasnya sebagai berikut :

- a. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan Urusan Pengadaan dan Pemasaran.

- b. Mengevaluasi pekerjaan Urusan Pengadaan dan Pemasaran.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personil yang ada di sub bagian Pengadaan dan Pemasaran.
- d. Menyelenggarakan seluruh kegiatan dari sub bagian Pengadaan dan Pemasaran.
- e. Melaksanakan dan memelihara pengarsipan data-data secara teratur, rapi dan konsisten.

11. Kepala Sub Bagian Rumah Tangga

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugasnya sebagai berikut :

- a. Memimpin, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan Ekspedisi, Supir, Satuan Pengaman, dan Petugas Kebersihan.
- b. Mengevaluasi pekerjaan Ekspedisi, , Supir, Satuan Pengaman, dan Petugas Kebersihan.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personil yang ada di Sub Bagian Rumah Tangga.
- d. Menyelenggarakan seluruh kegiatan dari Sub Bagian Rumah Tangga.
- e. Melaksanakan dan memelihara pengarsipan data-data secara teratur,rapi dan konsisten.

12. Kepala Bagian Keuangan.

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugasnya sebagai berikut :

- a. Berdasarkan tujuan, sasaran dan target kerja tahunan bagian keuangan menetapkan strategi, kebijakan, tujuan, sasaran, dan target kerja untuk Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Akuntansi.

- b. Memimpin dan mengawasi operasional Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Akuntansi untuk mencapai tujuan, sasaran dan target kerja bagian keuangan.
- c. Mengevaluasi kinerja Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Akuntansi.
- d. Menyusun dan menyiapkan prosedur pelatihan, evaluasi dan pengembangan personil sehingga kompeten dalam menjalankan Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Akuntansi.
- e. Membuat, menentukan dan merevisi tata cara, prosedur dan teknis pengelolaan dan pelaporan keuangan perseroan.

13. Kepala Sub Bagian Keuangan

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugasnya sebagai berikut :

- a. Berdasarkan tujuan, sasaran dan target kerja Sub Bagian Keuangan, menetapkan tugas-tugas dan tanggung jawab Urusan Anggaran, Urusan Pajak dan Urusan Kasir.
- b. Memimpin, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan urusan Anggaran, Urusan Pajak, dan Urusan Kasir.
- c. Mengevaluasi pekerjaan Urusan Anggaran, Urusan Pajak dan Urusan Kasir.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personil yang ada di Sub Keuangan.
- e. Melaksanakan seluruh kegiatan dari Sub Bagian Keuangan.

14. Kepala Sub Bagian Akuntansi

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugasnya sebagai berikut :



- a. Berdasarkan tujuan, sasaran dan target kerja Sub Bagian Akuntansi, menetapkan tugas-tugas dan tanggung jawab Urusan Pembukuan, Urusan Verifikasi dan Urusan Kompilasi.
 - b. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan Urusan Pembukuan, Urusan Verifikasi, dan Urusan Kompilasi agar sesuai dengan tujuan, sasaran dan target kerja Sub Bagian Akuntansi.
 - c. Mengevaluasi pekerjaan Urusan Pembukuan, Urusan Verifikasi dan Urusan Kompilasi.
 - d. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personil yang ada di Sub Bagian Akuntansi.
 - e. Melaksanakan seluruh kegiatan dari Sub Bagian Akuntansi.
15. Kepala Bagian Produksi.

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugasnya sebagai berikut :

- a. Berdasarkan tujuan, sasaran dan target kerja tahunan bagian Produksi menetapkan menetapkan strategi, sasaran dan target kerja untuk sub bagian Tanaman dan Produksi, sub bagian konversi dan Pengembangan serta sub bagian teknik dan pengolahan..
- b. Memimpin dan mengawasi operasional Sub Bagian Tanaman dan Produksi, sub bagian Konversi dan Pengembangan serta sub bagian Teknik dan Pengolahan untuk mencapai tujuan, sasaran dan target kerja Bagian Produksi.
- c. Mengevaluasi kinerja Sub Bagian Bagian Tanaman dan Produksi, sub bagian Konversi dan Pengembangan serta sub bagian Teknik dan Pengolahan.

- d. Menyusun dan menyiapkan prosedur pelatihan, evaluasi dan pengembangan personil sehingga kompeten dalam menjalankan Sub Bagian Tanaman dan Produksi, sub bagian Konversi dan Pengembangan serta sub bagian Teknik dan Pengolahan.
- e. Membuat, menentukan dan merevisi tata cara, prosedur dan teknis kerja Sub Bagian Tanaman dan Produksi, sub bagian Konversi dan Pengembangan dan sub bagian Teknik dan Pengolahan.

16. Kepala Sub Bagian Tanaman dan Produksi.

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugasnya sebagai berikut :

- a. Berdasarkan tujuan, sasaran dan target kerja sub bagian Tanaman, menyusun tugas-tugas dan tanggung jawab Pelaksanaan Panen/ Exploitasi Tanaman, Produksi Tanaman Menghasilkan, Pemeliharaan/Perawatan (Bibitan, TBM dan TM) dan Pemupukan, dan HPT.
- b. Menyusun dan menyiapkan petunjuk teknis/operasional penanaman, pemeliharaan/perawatan TBM, TM dan Panen dan Exploitasi Tanaman.
- c. Membuat jadwal peremajaan tanaman (replanting), pemupukan, pestisida, pemeliharaan/perawatan TBM, TM dan panen.
- d. Berkoordinasi untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan Panen/Exploitasi Tanaman, Produksi Tanaman Menghasilkan, Pemeliharaan/Perawatan (Bibitan, TBM dan TM) Pemupukan, dan HPT, agar sesuai dengan tujuan, sasaran dan target kerja sub bagian tanaman dan Produksi.
- e. Menyusun dan menyiapkan bahan untuk evaluasi .

17. Kepala Sub Bagian Konversi dan Pengembangan

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugasnya sebagai berikut :

- a. Berdasarkan tujuan, sasaran dan target kerja sub bagian Konversi dan Pengembangan, menyusun tugas-tugas dan tanggung jawab Pelaksanaan Konversi dan Pengembangan.
- b. Membuat jadwal, menyusun dan menyiapkan program konversi tanaman karet menjadi tanaman sawit, tanaman ulang (Replanting) Karet/Sawit dan pengembangan/ perluasan lahan, koordinasi dengan kebun dan Kasubag Keuangan.
- c. Secara bertahap menyusun program melakukan pengembangan areal kebun.
- d. Berkoordinasi untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan Bagian Konversi dan pengembangan, agar sesuai dengan tujuan, sasaran dan target kerja sub bagian Konversi dan Pengembangan.
- e. Menyusun data peta kerja/peta lokasi, pengukuran blok areal, pembuatan jalan, pembukaan lahan (land clearing), pembibitan dan penanaman Kelapa Sawit/Karet .

18. Kepala Sub Bagian Teknik dan Pengolahan

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugasnya sebagai berikut :

- a. Berdasarkan tujuan, sasaran dan target kerja sub bagian Teknik dan Pengolahan, menyusun tugas-tugas dan tanggung jawab Pelaksanaan Sarana/Prasarana, Pabrik dan Desain Kerja dan Pelaksanaan Pengendalian, Mutu dan Limbah.
- b. Menyusun dan menyiapkan petunjuk teknis/operasional pelaksanaan pemeliharaan/perawatan dan desain kerja serta pengendalian produksi, mutu dan pengelolaan limbah pabrik pengolahan.

- c. Menyusun jadwal produksi pabrik (PMKS) berdasarkan rencana dan target produksi yang telah ditetapkan.
- d. Menyusun jadwal pemeliharaan/perawatan sarana dan prasarana pabrik.
- e. Berkoordinasi untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan Sarana/Prasarana, pabrik dan desain kerja dan pengendalian proses produksi serta pengelolaan limbah agar sesuai dengan tujuan, sasaran dan target kerja sub bagian Teknik Pengolahan.

19. Manager Kebun

Adapun tanggung jawab dan tugas-tugasnya sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasikan tugas-tugas MAKEP, KTU, Asisten dan Papam agar kegiatan operasional kebun dapat berjalan dengan maksimal.
- b. Melakukan monitoring terhadap tingkat kedisiplinan karyawan yang berada disetiap bagian/unit kerja Divisi dan menindaklanjutinya melalui atasan langsungnya dan menjamin tercapainya hubungan kerja yang baik antara perusahaan dengan karyawan maupun antara atasan dengan bawahan.
- c. Melakukan review rutin terhadap perkembangan pencapaian kerja kebun melalui rapat evaluasi minggu/bulanan dengan MASKEP, KTU, Asisten dan Papam.
- d. Membina hubungan baik dengan pemerintah dan masyarakat disekitar kebun antara pegawai dan pimpinan (mandor) dan Kepala Sub Bagian kebun.

- e. Memberikan pertimbangan atas usulan rencana kebutuhan SDM, pengembangan karir, pendidikan dan pelatihan di kebun baik untuk karyawan biasa atau pun staff.

2. Data Hasil Penelitian

a. Sistim Pengendalian Produk

Hasil angket yang di berikan kepada 36 responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.1.

Skor Responden Tentang Sistim Pengendalian Produk

No. Responden	Pernyataan										Jlh Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	22
2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	21
3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	22
4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	23
5	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	15
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
7	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	15
8	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18
9	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	16
10	3	3	3	2	1	1	2	2	2	1	20
11	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	20
12	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	16
13	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	19
14	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	15
15	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	17
16	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	19
17	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	15
18	2	3	3	3	3	2	1	1	1	2	21
19	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	19
20	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1	21
21	2	3	3	2	1	1	1	2	1	1	17
22	2	3	3	1	2	1	2	2	1	1	18
23	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	20
24	2	3	3	3	1	2	2	2	2	1	21
25	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	22

26	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	21
27	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	21
28	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	23
29	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	22
30	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18
31	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	21
32	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	22
33	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	23
34	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	21
35	2	2	3	2	3	3	3	1	1	1	21
36	2	3	3	3	3	1	1	2	1	2	21

Berdasarkan tabel IV.1 di atas di ketahui bahwa skor responden adalah :

Skor terendah = 15

Skor Tertinggi = 23

$23 - 15 = 8$

Range = 8

Banyak Kelas = 4 (sesuai jumlah alternatif jawaban Angket)

Maka : $p = \frac{8}{4}$

$p = 2$

Berdasarkan panjang kelas interval skor di atas dapat diketahui jawaban responden tentang variabel sistim pengendalian produk pada Tabel IV.2 sebagai berikut ;

Tabel IV.2.

Kategori Variabel *Sistim Pengendalian produk (X)*

No	Panjang Kelas Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	15 -16	6	16,66	Sangat Tidak Baik
2	17 - 18	5	13,99	Baik
3	19 - 21	17	47,22	Kurang Baik
4	22 - 23	8	22,22	Tidak Baik
Jumlah		36	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2014

Berdasarkan Tabel IV.2 diketahui jumlah responden yang terbesar adalah yang memiliki skor 19 - 21 sebanyak 17 orang dengan demikian dapat disebutkan bahwa responden menyatakan sistem pengendalian produk di PT.Perkebunan Sumatera Utara kurang baik.

b. Value Penjualan

Hasil angket tentang *value* penjualan yang di berikan kepada 36 responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.3.

Skor Responden Tentang *Value* Penjualan (Y)

No. Responden	Pernyataan										Jlh Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27
2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	25
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	23
5	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	26
6	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25
7	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	25
8	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26
9	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	26
10	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
11	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
12	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
13	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
15	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
16	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23
17	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
19	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	25
20	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
21	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	25
22	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	22
23	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
24	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	25
25	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26

26	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	24
27	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	25
28	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
29	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
30	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22
31	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	26
32	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	23
33	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	24
34	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26
35	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	25
36	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27

Berdasarkan tabel IV.3 di atas di ketahui bahwa skor responden adalah :

Skor terendah = 21

Skor Tertinggi = 28

$28 - 21 = 7$

Range = 7

Banyak Kelas = 4 (sesuai jumlah alternatif jawaban Angket)

Maka : $p = \frac{7}{4}$

$p = 1.75 (2)$

Berdasarkan panjang kelas interval skor di atas dapat diketahui jawaban responden tentang variabel sistim pengendalian produk pada Tabel IV.4 sebagai berikut ;

Tabel IV.4

Kategori Value Penjualan (Y)

No	Panjang Kelas Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	21 – 22	6	16.66	Sangat Tidak Baik
2	23 – 24	9	25.0	baik
3	25 - 26	14	38.88	Kurang Baik
4	27 - 28	7	19.44	Tidak Baik
Jumlah		36	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2014

Berdasarkan Tabel IV.4 diketahui jumlah responden yang terbesar adalah yang memiliki skor 25 - 26 sebanyak 14 orang dengan demikian dapat disebutkan bahwa responden menyatakan *Value* penjualan di PT.Perkebunan Sumatera Utara baik.

Adapun penjualan produk PT.Perkebunan Sumatera Utara selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2011 dan 2013 dapat dilihat pada tabel IV.5 berikut ini.

Tabel IV.5.

Value Penjualan PT. Perkebunan Sumatera Utara selama 36 Bulan

No	Bulan /Thn	<i>Value</i> Penjualan (Rp)/Juta
1	Januari 2011	153990
2	Pebruari 2011	157670
3	Maret 2011	164530
4	April 2011	164000
5	Mei 2011	164012
6	Juni 2011	164531
7	Juli 2011	153531
8	Agustus 2011	153540
9	September 2011	147610
10	Oktober 2011	155410
11	Nopember 2011	153540
12	Desember 2011	147510
13	Januari 2012	153991
14	Pebruari 2012	164531
15	Maret 2012	164531
16	April 2012	164002
17	Mei 2012	152032
18	Juni 2012	154048
19	Juli 2012	164531
20	Agustus 2012	139327
21	September 2012	147618
22	Oktober 2012	155413
23	Nopember 2012	153549
24	Desember 2012	147515
25	Januari 2013	139324
26	Februari 2013	147613
27	Maret 2013	155415
28	April 2013	153545

29	Mei 2013	164531
30	Juni 2013	153994
31	Juli 2013	154673
32	Agustus 2013	164535
33	September 2013	164012
34	Oktober 2013	159546
35	Nopember 2013	154046
36	Desember 2013	151982

Berdasarkan Tabel IV.3 diketahui bahwa *value* penjualan terkecil adalah Rp 139324 sedangkan *value* penjualan terbesar adalah Rp 164531 dan *value* penjualan yang sering sebesar Rp 164531 (Juni 2011, februari 2012, Maret 2012, Juli 2012 dan Mei 2013).

Value penjualan terendah = Rp 139324

Value penjualan Tertinggi = Rp 164531

164531 - 139324

Range = Rp 25207

Banyak Kelas = 4 (sesuai jumlah alternatif jawaban Angket)

$$\text{Maka : } p = \frac{25207}{4}$$

$$p = \text{Rp } 6302$$

Berdasarkan panjang kelas interval skor di atas dapat dikategorikan jawaban responden tentang variabel *value* penjualan pada Tabel IV.6 berikut dibawah ini.

Tabel IV.6
Kategori Variabel *value penjualan*(Y)

No	Panjang Kelas Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	139324 - 145626	2	5.55556	Sangat tidak Baik
2	145627 - 151929	6	16.66667	Baik
3	151930 - 158232	15	41.66667	Kurang Baik
4	158233 - 1643535	13	36.11111	Tidak Baik
Jumlah		36	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kebanyakan sampel menyatakan bahwa *value* penjualan antara Rp 151930 – Rp 158232, hal ini menggambarkan bahwa *value* penjualan PT.Perkebunan Sumatera Utara selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2011 dan 2013 adalah kurang baik, hal ini sesuai jawaban responden pada angket penelitian.

3. Analisis Regresi Sederhana

Adapun tujuan analisis regresi sederhana digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dengan maksud untuk memperoleh gambaran besar pengaruh antara variabel,yakni antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan atau pengaruh fungsional antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan analisis regresi sebagaimana pada lampiran 2 diperoleh hasil pada Tabel IV.7 dibawah ini.

Tabel IV.7
Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.505	2.465		7.101	.000
Sistikm Pengendalian	.361	.125	.445	2.894	.007

a. Dependent Variable: Value Penjualan

Berdasarkan Tabel IV.7 diperoleh koefisien regresi variabel *sistikm pengendalian produk* = 0,361 dengan konstanta 17,505 maka dapat dituliskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut.

$$Y = 17,505 + 0,361 X$$

Persamaan di atas menunjukkan konstanta bernilai positif dan nilai koefisien regresi juga positif. Hal ini memberi gambaran bahwa perubahan rata-rata variabel *value penjualan* (Y) tergantung dari perubahan variabel *sistikm pengendalian produk* (X). Artinya apabila *sistikm pengendalian produk* meningkat atau ditingkatkan akan diikuti perubahan/pertambahan *value penjualan*. Perubahan ini merupakan pertambahan apabila bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif. Dengan demikian ada pengaruh *sistikm pengendalian produk* terhadap *value penjualan*.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t, dimana dengan ketentuan :

t- hitung \leq t- tabelHipotesis alternatif ditolak

t- hitung \geq t- tabelHipotesis alternatif diterima

derajat kebebasan (*derajat kebebasan (derajat kebebasan (dk))*) = $n-2$ dan Tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$,

Berdasarkan hasil analisis pada sebagaimana pada tabel IV.7 di atas diperoleh nilai *t sistim pengendalian produk* sebesar 2,894 sedangkan F-tabel dengan *derajat kebebasan (derajat kebebasan (dk))* 34 (terlampir) sebesar 1,697 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,894 > 1,697$) dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara *sistikm pengendalian produk* terhadap *value penjualan* di PT. Perkebunan Sumatera Utara.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*sistikm pengendalian*) terhadap variabel terikat (*Value penjualan*) dapat juga dihitung dengan menggunakan uji-F, (Sudjana, 2007:360) dengan rumus:

$$: F_{hit} = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

Dimana :

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

n = Jumlah Sampel

K = Jumlah varians

Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$: Hipotesis diterima

$F_{hitung} < F_{tabel}$: Hipotesis ditolak

Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$)

Berdasarkan lampiran 4 dapat diketahui F_{hitung} sebagai berikut :

Tabel IV.8.
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.215	1	28.215	8.376	.007 ^a
	Residual	114.535	34	3.369		
	Total	142.750	35			

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian

b. Dependent Variable: Value Penjualan

Berdasarkan analisis varians (Anova) sebagaimana pada tabel IV.8 di atas diketahui nilai F-hitung sebesar 8,376 sedangkan nilai F-tabel (terlampir) dengan derajat kebebasan (*derajat kebebasan (dk)*) pembilang 1 dan derajat kebebasan (*derajat kebebasan (dk)*) penyebut 34 adalah sebesar 4,13 dimana F-hitung > F tabel ($8,376 > 4,13$) maka dapat disebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *sistem pengendalian produk* terhadap *value penjualan* di PT. Perkebunan Sumatera Utara. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya.

B. Pembahasan

Berdasarkan Tabel IV.2 dari 36 responden kebanyakan sampel memiliki nilai angket 19 - 21 sebanyak 17 orang dengan demikian dapat disebutkan bahwa responden menyatakan sistem pengendalian produk di PT.Perkebunan Sumatera Utara kurang baik.

Selanjutnya Berdasarkan Tabel IV.4 diketahui jumlah responden yang terbesar adalah yang memiliki skor 25 - 26 sebanyak 14 orang dengan demikian dapat disebutkan bahwa responden menyatakan *Value* penjualan di PT. Perkebunan Sumatera Utara kurang baik. Sistem pengendalian di PT. Perkebunan Sumatera Utara kurang baik maka sistem pengendalian produk perlu ditingkatkan,

sebab berdasarkan analisis regresi sederhana ada pengaruh sistim pengendalian produk terhadap *value* penjualan, hal ini memberi gambaran bahwa apabila sistim pengendalian produk ditingkatkan atau semakin baik maka akan meningkatnya *value* penjualan.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada lampiran 4 diketahui bahwa nilai *t sistim pengendalian produk* = 4,231 sedangkan F-tabel dengan *derajat kebebasan (derajat kebebasan (dk))* 34 (terlampir) sebesar 1,697 maka *t* hitung > *t* tabel dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara *sistim pengendalian produk* terhadap *value penjualan* di PT.Perkebunan Sumatera Utara. Apabila dilakukan dengan uji F, berdasarkan lampiran 4 juga diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 17,905 sedangkan nilai F-tabel (terlampir) dengan *derajat kebebasan (derajat kebebasan (dk))* pembilang 1 dan *derajat kebebasan (derajat kebebasan (dk))* penyebut 34 adalah sebesar 4,13 dimana F-hitung > F tabel (17,905 > 4,13) maka dapat disebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *sistim pengendalian produk* terhadap *value penjualan* di PT. Perkebunan Sumatera Utara. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya.

Besarnya pengaruh sistim pengendalian produk terhadap *value* penjualan dapat diketahui melalui uji determinasi (D) dimana $D = R^2 \times 100\%$. Adapun hasil tabel Summary sebagai berikut.

Tabel IV.9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.174	1.83540

a. Predictors: (Constant), Sistim Pengendalian

Sesuai tabel di atas bahwa $R^2 = 0,198$ maka $D = 0,198 \times 100\%$ sehingga $D = 19,8\%$. Dengan demikian pengaruh sistem pengendalian produk terhadap *value* penjualan sebesar 19,8%. Sedangkan 80,2% lagi yang mempengaruhi *value* penjualan, ditentukan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor harga, kualitas, jumlah penjualan dan lain sebagainya.

